

ABSTRAK

Penggunaan suction merupakan salah satu strategi dalam mengurangi jumlah akumulasi secret pada pasien *ALO* dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. *Closed suction system* memiliki keuntungan untuk mencegah kontaminasi udara luar dan mencegah hilangnya suplai udara dalam paru serta dapat mencegah hipoksemia. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan penerapan *closed suction system* pada masalah bersihan jalan nafas pasien *ALO* di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah dekriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian dengan satu pasien diruang perawatan intensif Rumah Sakit Islam Jemursari. Pengumpulan data dengan format asuhan keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan *closed suction system (CSS)* yang diintervensikan selama 3 (tiga) hari yaitu masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien *ALO* dapat teratasi dengan indicator yang ditunjukkan yaitu tidak terdapat suara nafas tambahan, produksi sputum berkurang, respirasi dalam rentang normal 16–20 x/menit dan saturasi oksigen > 95%.

Penerapan *Close suction system (CSS)* berpengaruh terhadap peningkatan efektifitas bersihan jalan nafas. Disarankan pasien yang mengalami masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien *ALO* dengan ventilasi mekanik dapat menerapkan *Close Suction System* dalam meningkatkan efektifitas bersihan jalan nafas dan mencegah terjadinya *Healthcare Associated Infections (HAIs)*.

Kata kunci : *ALO, closed suction system, Healthcare Associated Infections (HAIs)*